



Tren Penelitian Perencanaan Karier Di Indonesia: Dari Metode Penelitian Hingga Variabel-Variabel Terkait

Dhanang Suwidagdho¹, Abdul Hadi², Rini Setiawati³

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Tidar, Indonesia¹

Program Studi Bimbingan Dan Konseling, FKIP, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia²

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tidar, Indonesia³

Email : dhanang@untidar.ac.id

Received: 2023-02-01; Accepted: 2023-02-26; Published: 2023-02-28

Abstrak

Perencanaan karier yang matang adalah salah satu strategi untuk meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Kajian ini menggunakan teknik analisis konten terhadap sejumlah artikel yang telah dipublikasikan pada jurnal di Indonesia sejak tahun 2015 hingga 2021 dengan perencanaan karier sebagai fokus utama kajian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan data tren penelitian perencanaan karier di Indonesia serta mengkaji variabel-variabel yang terkait dengan penelitian perencanaan karier. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan temuan bahwa terjadi peningkatan tren penelitian perencanaan karier, meski kemudian sempat terjadi penurunan dikarenakan efek pandemi Covid-19. Di antara publikasi tersebut, desain penelitian yang paling dominan adalah kuantitatif dengan siswa SMA sederajat yang paling banyak menjadi subyek penelitian. Sehubungan dengan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi telah diajukan untuk penelitian mendatang yang mendasari perencanaan karier sebagai fokus utama. Beberapa rekomendasi tersebut antara lain pemilihan metode penelitian, serta subyek penelitian pada siswa SMP, mahasiswa dan karyawan.

Kata Kunci: *Perencanaan Karier; Analisis Konten; Bimbingan Dan Konseling Karier*

Abstract

Career planning is one of the strategies to increase the chances of getting a job that matches individual interests and abilities. This study uses content analysis techniques on several articles published in journals in Indonesia from 2015 to 2021, with career planning as the focus of the study. This study aimed to find data on trends in career planning research in Indonesia and examine the variables associated with career planning research. Based on the results of this study, it was found that there was an increasing trend in career planning research, although there was a decline later because of the Covid-19 pandemic. Among these publications, the most dominant research design was quantitative, with high school students of the same level being the most research subjects. Concerning the findings of this study, several recommendations have been put forward for future research that bases career planning as the focus. Some of these recommendations include selecting research methods and research subjects on junior high school students, university students, and employees.

Keywords: *Career Planning; Content Analysis; Career Guidance And Counseling.*

Copyright © 2023 Coution : Journal of Counseling and Education

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Agustus 2022, jumlah pengangguran terbuka (TPT) berkisar 5,86 % dari total penduduk atau sekitar 8,42 juta jiwa (BPS, 2022). Jumlah pengangguran ini meningkat 0,03% dari periode Februari 2022 yang berkisar 5,83 %. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan individu tidak memiliki pekerjaan, seperti kurangnya lowongan pekerjaan di wilayah tempat tinggalnya, masalah kesehatan, atau keluarga. Individu perlu untuk melihat kedepan dan mempersiapkan diri agar dapat terhindar dari potensi tidak memiliki pekerjaan (Haenggli & Hirschi, 2020). Melalui perencanaan karier, individu dapat mempersiapkan diri dengan keterampilan yang tepat dan meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

Perencanaan karier dapat dimulai sejak dini saat individu masih berada pada jenjang pendidikan formal. Perencanaan karier yang matang di sekolah dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan tentang masa depan mereka dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Hal tersebut mengandung pengertian perencanaan karier merupakan bagian integral yang perlu dipersiapkan siswa dalam menentukan pilihan arah masa depan yang sesuai dengan lingkungannya (Hadi et al., 2020). Penting bagi siswa untuk melakukan eksplorasi diri dan lingkungan dalam rangka memahami kemampuan diri dan potensi yang ada dilingkungannya (Suwidagdho & Purwanta, 2022). Pemahaman mendalam siswa terhadap dirinya dapat membantu siswa untuk memutuskan jenis pekerjaan dimasa depan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, sehingga mereka dapat mengejar karier yang sesuai dengan bakat dan minat mereka (Suryahadikusumah et al., 2019). Pemahaman akan kemampuan diri juga dapat membantu siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga dapat membantu dalam proses perencanaan karier untuk meningkatkan kemampuan diri yang lemah.

Meskipun peran dari perencanaan karier sangat penting terhadap kesuksesan karier siswa, pada realitanya kemampuan siswa dalam melakukan perencanaan karier tidak berada pada posisi yang menggembirakan. Sari & Istiqoma (2019) menemukan para siswa SMA sebagian besar hanya memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam melakukan perencanaan karier. Temuan sejenis juga terjadi di siswa SMP dimana pemahaman mereka cenderung berada pada skor 36% atau berada pada kategori cukup (Sitompul, 2018). Rendahnya kemampuan perencanaan karier ini salah satunya dipengaruhi oleh status sosial ekonomi, dimana siswa yang berada pada status ekonomi yang tinggi dan rendah, memiliki kemampuan perencanaan karier dan daya juang yang lebih baik jika dibanding siswa yang berada pada status ekonomi sedang (Sulusyawati et al., 2017). Dunia pendidikan perlu menyiapkan siswa dalam perencanaan karier dengan menyediakan program-program perencanaan karier, memperkenalkan siswa pada berbagai jenis karier yang tersedia, dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengejar karier yang diinginkan.

Secara umum, di Indonesia beberapa penelitian terkait perencanaan karier telah dilakukan, baik dalam seting pendidikan formal maupun karyawan. Beberapa penelitian berfokus untuk meneliti terkait pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap perencanaan

karier (Aisah et al., 2018; Sulustyawati & Melati, 2019), sedang penelitian lain mencoba menggali penerapan perencanaan karier guna meningkatkan kinerja karyawan (Cesilia et al., 2018; Rokhayati et al., 2017). Selain itu, terdapat pula penelitian yang berupaya mengembangkan media maupun teknologi guna meningkatkan kemampuan perencanaan karier (Tumanggor et al., 2019). Namun dari penelitian-penelitian tadi, tidak terdapat penelitian yang berupaya menggali informasi-informasi yang terdapat pada penelitian-penelitian terdahulu terkait perencanaan karier.

Terkait hal tersebut, penelitian ini berupaya mengumpulkan data terkait penelitian-penelitian tentang perencanaan karier terdahulu dengan menggunakan teknik analisa konten pada jurnal-jurnal yang diterbitkan di Indonesia pada rentang 2015-2021. Lebih lanjut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menjawab beberapa pertanyaan, yakni: (1) Bagaimana tren penelitian terkait perencanaan karier dari tahun ke tahun? (2) Bagaimana variasi metode penelitian yang digunakan? dan (3) Topik-topik penelitian apa saja yang terkait dengan perencanaan karier selama periode tersebut?. Sementara Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan data tren penelitian perencanaan karier di Indonesia serta mengkaji variabel-variabel yang terkait dengan penelitian perencanaan karier. Hasil penelitian diharapkan akan memberikan gambaran bagi para peneliti untuk memperkuat kajian tentang perencanaan karier dengan melakukan penelitian dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda terhadap penelitian-penelitian perencanaan karier yang telah ada sebelumnya.

Penelitian ini dalam beberapa aspek berbeda dengan penelitian terdahulu yang membahas terkait perencanaan karier. Pertama, penelitian ini hanya berfokus mengkaji artikel-artikel yang telah dipublikasikan dengan status open access dalam jurnal-jurnal di Indonesia yang telah terindeks di Google Scholar pada rentang tahun 2015-2021. Kedua, penelitian ini dikhususkan untuk mengkaji artikel-artikel penelitian yang menggunakan variabel perencanaan karier sebagai variabel dependen maupun independen. Ketiga, penelitian ini menggunakan parameter tertentu dalam melakukan konten analisis.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analisis konten yang berfokus mengkaji pada jurnal-jurnal penelitian yang telah diterbitkan di Indonesia. Data dikumpulkan dari Google Scholar dan bersifat *open access* dan memiliki file PDF yang bisa diunduh. Secara keseluruhan terdapat 25 artikel yang telah dikumpulkan terkait perencanaan karier dan dianalisis dalam penelitian ini.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam melakukan konten analisis yang dapat dilihat pada Tabel 1. Terdapat lima aspek dalam jurnal yang direview dalam penelitian ini, yakni: (1) jumlah publikasi tiap tahun; (2) metode penelitian; (3) subyek penelitian; dan (4) variabel yang terkait dengan perencanaan karier. Dalam penelitian ini, aspek (4) tidak ditentukan terlebih dahulu karena kurangnya data awal sebagai pendukung. Sedang aspek (2), dan (3), sudah ditentukan sebelum pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari (Fauzi & Pradipta, 2018). Sebagai tambahan, untuk aspek nomor (2) dibagi kedalam dua sub aspek yakni (2a) metode penelitian secara umum dan (2b) metode penelitian kuantitatif.

Tabel 1. Aspek dan Kategori dalam Penelitian

Aspek	Kategori	
Tahun Publikasi (1)	A.1-2015 A.2-2016 A.3-2017 A.4-2018	A.5-2019 A.6-2020 A.7-2021
Metode Penelitian (2a)	B.1-RnD B.2-PTK	B.3-Kuantitatif B.4-Kualitatif
Metode Kuantitatif (2b)	C.1- <i>Correlational Research (CR)</i> C.2- <i>Pre-Experimental Designs (PED)</i>	C.3- <i>Quasi-Experimental Designs (QED)</i> C.4- <i>Ex Post Facto Designs (EPFD)</i>
Subyek Penelitian	D.1-SMP D.2-SMA D.3-SMK	D.4-MA D.5-Mahasiswa (MHS) D.6-Karyawan (KR)

Teknik analisis data dilakukan dengan cara setiap artikel dianalisa berdasarkan kategori Tabel 1. Analisis konten dilakukan dengan mengkaji bagian abstrak, metode penelitian dan pembahasan. Data yang diperoleh kemudian ditampilkan dalam bentuk grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Publikasi Per Tahun

Jumlah terbitan artikel dalam satu tahun menunjukkan berapa banyak penelitian terkait perencanaan karier dalam periode tersebut. Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa sejak 2015 sudah terdapat penelitian-penelitian terkait perencanaan karier. Grafik peningkatan jumlah penelitian mulai terlihat pada tahun 2017 hingga mencapai puncak di tahun 2018. Peningkatan tren penelitian ini menunjukkan besarnya perhatian peneliti terhadap pentingnya perencanaan karier dalam kehidupan manusia. Penurunan jumlah publikasi terjadi mulai tahun 2019 hingga mencapai titik terendah pada 2020. Tahun 2020 menjadi tahun yang sulit dikarenakan munculnya pandemi Covid-19 yang memperlambat semua bidang tidak terkecuali penelitian dan publikasi ilmiah.

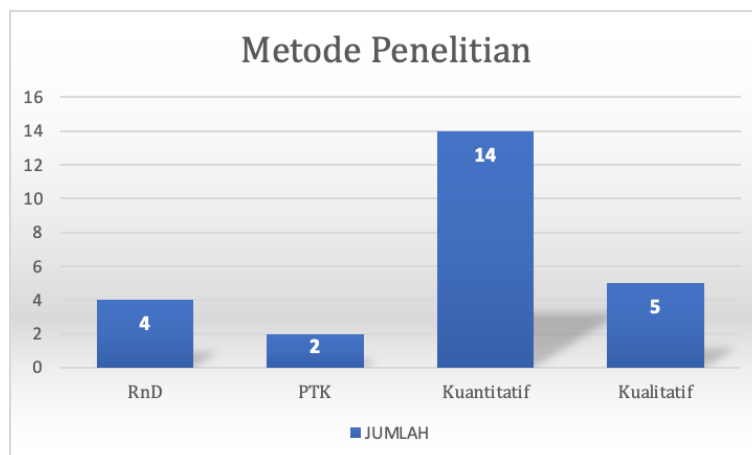


Gambar 1. Tren Publikasi Penelitian Perencanaan Karier 2015-2021

Metode Penelitian

Metode penelitian menunjukkan bagaimana penelitian itu diarahkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Berdasarkan Gambar 2, metode penelitian kuantitatif condong menjadi

penelitian yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dalam membahas perencanaan karier. Tingginya jumlah penelitian kuantitatif jika dibanding metode penelitian lain, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Susetyarini & Fauzi, 2020) bahwa para peneliti lebih condong menggunakan penelitian kuantitatif dalam pendidikan (Uzunboylu & Aşıksoy, 2014).

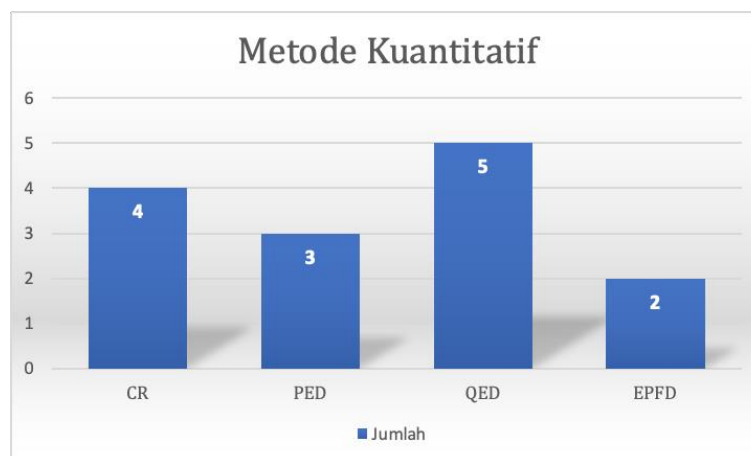


Gambar 2. Distribusi Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian kualitatif dalam penelitian perencanaan karier digunakan oleh 20% peneliti. Fenomena ini menarik karena menghasilkan temuan yang berbeda jika dibandingkan temuan Susetyarini & Fauzi (2020) yang mengkaji tren penelitian di bidang pendidikan yakni pendidikan biologi. Perbedaan pendekatan ini bisa dikaji berdasarkan perbedaan kelompok pendidikan, dimana pendidikan biologi termasuk rumpun ilmu sains sedang penelitian perencanaan karier banyak dipengaruhi oleh rumpun ilmu sosial. Penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga minim ditemui dan hal ini dapat menjadi rekomendasi bagi para peneliti terutama guru untuk melakukan penelitian serupa guna mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan analisis konten jurnal yang telah dilakukan, beberapa peneliti diketahui melakukan penelitian pengembangan (RnD) untuk mengembangkan media (Suprastowo & Martaningsih, 2020), teknologi (Budiyono & Aji, 2021; Jati et al., 2019) maupun instrumen (Jati et al., 2019; Sandjaja et al., 2020) guna membantu para siswa dalam melakukan perencanaan karier. Meski begitu berdasarkan grafik, penelitian di Indonesia memang tidak terlalu menekankan pada pengembangan suatu produk yang mampu menjadi solusi terhadap permasalahan masyarakat, dan lebih condong pada penelitian-penelitian kuantitatif. Hal ini juga dapat menjadi rekomendasi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan dalam mengkaji perencanaan karier.

Sebagai tambahan, peneliti mencoba menganalisa distribusi dari metode kuantitatif yang digunakan pada Gambar 3. Desain penelitian quasi-eksperimen paling banyak dipilih oleh para peneliti dalam penelitian mereka, disusul penelitian korelasi, penelitian pre-experimental, dan paling rendah penelitian ex-post facto. Tidak terdapat peneliti yang mencoba melakukan penelitian true-eksperimen karena memang sangat sulit untuk dilakukan dalam penelitian sosial atau pendidikan.



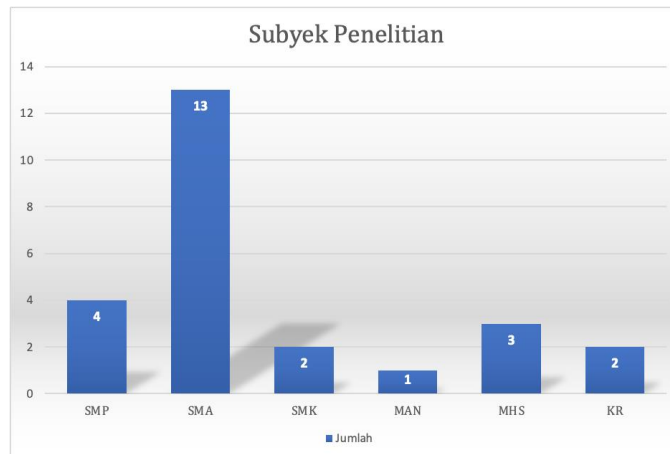
Gambar 3. Distribusi Desain Penelitian pada Metode Kuantitatif

Penelitian quasi-eksperimen adalah jenis penelitian yang mencoba untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel dengan cara yang mirip dengan penelitian eksperimen, tetapi tidak memenuhi semua persyaratan untuk menjadi penelitian eksperimen yang sempurna. Syarat tersebut seperti subyek penelitian yang dipilih secara acak dan mendapat penugasan yang acak (Martella et al., 2013). Didalam pendidikan, sangat sulit untuk menentukan sampel yang acak dan memberikan intervensi kepada sampel-sampel tersebut (Susetyarini & Fauzi, 2020). Penelitian quasi-eksperimen menggunakan desain yang tidak terkontrol sepenuhnya seperti penelitian true-eksperimen, atau masih terdapat variabel lain yang tidak terkontrol sehingga tidak dapat menjamin bahwa perbedaan yang ditemukan antara kelompok yang memperoleh intervensi (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak memperoleh intervensi (kelompok kontrol) disebabkan oleh intervensi tersebut. Namun, penelitian quasi-eksperimen masih dapat memberikan informasi yang berguna tentang hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian quasi-eksperimen sering digunakan dalam bidang ilmu sosial karena lebih mudah dilakukan dan lebih murah dibandingkan dengan penelitian eksperimen yang sempurna. Namun, hasil penelitian quasi-eksperimen harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena tidak ada jaminan bahwa perbedaan yang ditemukan antara kelompok yang memperoleh intervensi dan kelompok yang tidak memperoleh intervensi disebabkan oleh intervensi tersebut.

Subyek Penelitian

Perencanaan karier merupakan proses yang membantu individu menentukan tujuannya dalam bidang pekerjaan dan mengidentifikasi tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Sesuai perkiraan, perencanaan karier banyak ditujukan kepada siswa SMA sederajat karena pada usia tersebut siswa mulai memikirkan tentang pilihan karier yang akan diambil di masa depan. Pada usia tersebut, siswa mulai merasa tertekan untuk memilih jurusan dan kuliah yang tepat agar mereka bisa mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.



Gambar 4. Distribusi Subyek Penelitian

Berdasarkan Gambar 4, penelitian terkait perencanaan karier pada siswa SMP, mahasiswa dan karyawan relatif sedikit jika dibandingkan dengan siswa SMA/SMK/MA. Hal ini dapat menjadi rekomendasi dari penelitian ini agar para peneliti kedepan bisa lebih memberikan perhatian pada siswa SMP, mahasiswa dan karyawan terkait perencanaan kariernya.

Perencanaan karier merupakan proses yang penting bagi siswa SMP untuk membantu mereka mengembangkan minat, kemampuan, dan strategi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karier di masa depan. Perencanaan karier membantu siswa SMP menentukan tujuan karier yang tepat sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Hal ini dapat membantu siswa memilih jurusan yang tepat dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Selain itu, siswa akan memiliki pemahaman diri yang baik dan mengetahui strategi yang tepat untuk mencapainya.

Perencanaan karier bagi mahasiswa penting dilakukan agar mahasiswa memahami pilihan karier yang tersedia di dunia kerja dan membantu mahasiswa memilih pilihan karier yang tepat sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karier yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

Perencanaan karier juga penting bagi para karyawan, baik di perusahaan maupun instansi pemerintah. Melalui perencanaan karier, seorang karyawan dapat memahami tujuan dan harapannya terhadap kariernya, serta membuat rencana untuk mencapainya. Perencanaan karier juga dapat membantu seorang karyawan menemukan kesempatan-kesempatan karier yang sesuai dengan minat dan kemampuannya, serta mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan kariernya. Perencanaan karier juga bermanfaat bagi perusahaan karena dengan memiliki karyawan yang memiliki tujuan dan rencana karier yang jelas, perusahaan dapat mengelola kebutuhan sumber daya manusianya dengan lebih efektif, serta meningkatkan kepuasan kerja, loyalitas dan kinerja karyawan (Rokhayati et al., 2017).

Variabel -Variabel Terkait (Variabel Dependen dan Independen)

Penelitian tidak bisa berdiri sendiri karena membutuhkan variabel lain untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian, variabel merupakan faktor yang dijadikan sebagai objek penelitian dan diukur atau diobservasi untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Dalam penelitian, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi

variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan faktor yang dipengaruhi oleh variabel independen. Berdasarkan analisis konten jurnal, terdapat beberapa variabel dependen yang ditemukan yakni:

Tabel 2. Variabel Dependen Penelitian Perencanaan Karier Periode 2015-2021

No.	Variabel Dependen	Definisi
1	Dukungan Teman Sebaya	Dukungan teman sebaya adalah persepsi individu mengenai pemberian bantuan yang diberikan oleh teman sebaya yang dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi (Hendayani & Abdullah, 2018). Dukungan emosional meliputi perasaan empati, simpati, dan kasih sayang yang diberikan oleh teman sebaya. Penghargaan merupakan pengakuan dan pujian yang diberikan oleh teman sebaya terhadap individu yang merasa dihargai. Dukungan instrumental meliputi bantuan yang diberikan oleh teman sebaya dalam bentuk bantuan praktis, seperti membantu menyelesaikan tugas atau memberikan saran yang bermanfaat. Dukungan informasi merupakan sumber informasi yang diberikan oleh teman sebaya yang dapat membantu individu dalam menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan.
2	Mind Map	Menurut Buzan (2005) mind map merupakan peta pikiran yang menggambarkan ide-ide utama dan ide-ide turunannya secara visual. Mind map biasanya dibuat dengan menggunakan software atau alat tulis seperti pena dan kertas. Pada dasarnya, mind map terdiri dari ide utama yang terletak di tengah, dan ide-ide turunannya yang bercabang dari ide utama tersebut.
3	Budaya	Liliwari (2003) menyatakan budaya adalah pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Budaya merupakan seperangkat konvensi yang membentuk cara hidup dan pandangan individu atau sebuah kelompok.
4	Kelekatan (<i>attachment</i>)	Kelekatan (<i>attachment</i>) adalah suatu ikatan emosi yang kuat antara anak dan pengasuhnya (Santrock, 2011). Selain itu, anak juga mengembangkan kelekatan dengan teman sebaya. Kelekatan teman sebaya adalah ikatan emosional dan keterikatan yang terjadi antara teman sebaya. Kelekatan teman sebaya dapat terjadi karena adanya rasa saling percaya, simpati, dan kecocokan antara teman sebaya tersebut.
5	Motivasi	Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu (Thoifuri & Ag, 2008). Dalam pendidikan motivasi muncul dalam diri siswa agar bisa semangat dalam belajar dan mencapai prestasi. Ada beberapa jenis motivasi, diantaranya: (1) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang datang dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk meningkatkan kemampuan atau mengetahui sesuatu yang baru; dan (2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang dari luar diri individu, seperti hadiah atau pujian dari orang lain.
6	Dukungan Keluarga	Dukungan orang tua merupakan sistem dukungan sosial yang terpenting di siswa yang terkait dengan kesuksesan akademis, konsep diri, harga diri, percaya diri, motivasi dan kesehatan

		mental (Sinaga, 2018). Orang tua yang memberikan dukungan secara emosional dan material dapat membantu remaja untuk lebih fokus dalam belajar dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan sekolah
7	Resiliensi	Daya lentur atau resiliensi adalah kapasitas individu untuk menghadapi dan mengatasi serta merespon secara positif kondisi-kondisi tidak menyenangkan yang tidak dapat dielakkan, dan memanfaatkan kondisi-kondisi tidak menyenangkan itu untuk memperkuat diri sehingga mampu mengubah kondisi-kondisi tersebut menjadi sesuatu hal yang wajar untuk diatasi (Suwarjo, 2008). Dengan kata lain, Resiliensi adalah kemampuan individu untuk bertahan dan pulih dari kesulitan atau masalah yang dihadapi. Resiliensi merupakan kemampuan yang sangat penting untuk membantu individu untuk menghadapi tantangan hidup dan mampu bangkit dari kegagalan atau masalah yang dihadapinya.
8	Bimbingan Karier	Bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan pada individu untuk mengarahkan dan memberikan pemahaman mengenai karier yang sesuai dengan diri dan lingkungannya (Astuti & Purwanta, 2019). Tujuan bimbingan karier adalah agar individu dapat memperoleh informasi karier sehingga bisa berkembang secara optimal guna menentukan dan mencapai tujuan karier yang sesuai dengan kepribadian, minat, dan kemampuan individu.

Tabel 3. Variabel Independen Penelitian Perencanaan Karier Periode 2015-2021

No.	Variabel Dependen	Definisi
1	Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy</i>)	Efikasi diri adalah penilaian individu terhadap keyakinan diri akan kemampuannya dalam menjalankan tugas sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan (Lodjo, 2013). Dengan kata lain, Efikasi diri adalah kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan mengatasi masalah yang dihadapinya. Efikasi diri merupakan faktor penting dalam menentukan bagaimana individu akan merespons terhadap tantangan dan kesempatan yang ada di depannya. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan lebih mampu mengambil keputusan yang tepat, lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, dan lebih mampu mengatasi masalah yang dihadapinya. Selain itu, efikasi diri juga dapat membantu individu untuk lebih terbuka terhadap pembelajaran baru dan mengembangkan diri secara terus menerus.
2	Kinerja	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh individu dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2011). Kinerja karyawan dapat diukur dengan menggunakan berbagai kriteria, seperti kecepatan, efisiensi, akurasi, dan kemampuan untuk bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3	Keputusan Karier	Keputusan karier adalah suatu proses penentuan pilihan karier berdasarkan hasil analisis individu terhadap beberapa alternatif pilihan, pemahaman tentang diri, pemahaman karier dan membuat komitmen untuk setiap proses yang terjadi ke depan (Zamroni, 2016). Keputusan karier erat dilakukan untuk memutuskan jenis pekerjaan yang akan dilakukan, baik

		sekarang atau di masa depan. Keputusan karier merupakan keputusan yang penting karena akan mempengaruhi hidup seseorang secara keseluruhan, termasuk pendapatan, tanggung jawab, dan kepuasan kerja.
--	--	--

Berdasarkan tabel 3, dapat ditemukan beberapa variabel independen yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya dalam rentang 2015-2021. Beberapa variabel dependen dan independen yang telah ditemukan dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih meluas, menemukan kebaruan dari penelitiannya, dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Variabel dependen yang ditemukan seperti dukungan teman sebaya, *mind map* (peta pikiran), budaya, kelekatan (*attachment*), dukungan keluarga, resiliensi dan bimbingan karier. Sementara variabel-variabel independent yang telah diteliti yakni efikasi diri, kinerja dan keputusan karier.

KESIMPULAN

Dunia Pendidikan dihadapkan dalam suatu tantangan besar, salah satunya penataan dan perencanaan karier siswa. Siswa diharapkan mampu menata karier dan mempersiapkan diri agar terhindar dari potensi hambatan karier. Perencanaan karier yang matang disekolah dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan terkait karier masa depan. Penelitian terkait perencanaan karier yang telah terpublikasi dalam jurnal ilmiah semakin beragam. Keberagaman penelitian tersebut meliputi: jenis publikasi, jenis penelitian, metode penelitian, subyek penelitian dan juga hasil penelitian. Proses kajian penelitian yang membahas perencanaan karier dilakukan oleh beberapa peneliti bukan tanpa alasan, melainkan salah satu alasannya ialah hasil penelitian terkait perencanaan karier disesuaikan dengan asesmen permasalahan dan analisis konten. Proses analisis konten terkait variabel perencanaan karier yang telah dilakukan peneliti diharapkan membawa dampak positif kepada siswa, guru, peneliti dan unsur terkait dalam mengatasi permasalahan perencanaan karier kedepan. Selain itu proses analisis konten terkait variabel perencanaan karier diharapkan mampu menambah wawasan karier yang integratif dan menjadi salah satu landasan dalam menemukan solusi permasalahan karier yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Mugiarto, H., & Anni, C. T. (2018). Internal Locus of Control dan Dukungan Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majenang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(3), 22–29.
- Astuti, B., & Purwanta, E. (2019). *Bimbingan Karier untuk meningkatkan Kesiapan karier*. Devstudika.
- BPS, B. P. S. (2022). *Berita Resmi Statistik*.
- Budiyono, N. R., & Aji, A. S. (2021). APLIKASI KONSULTASIKARIR UNTUK MEMILIH JURUSAN DAN STRATEGI PERENCANAAN KARIR. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 6(2).
- Buzan, T. (2005). *Buku Pintar Mind Mapping: Jakarta: Gramedia Pustaka*.
- Cesilia, K. A., Tewal, B., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh disiplin kerja, perencanaan karir dan kompetensi terhadap kinerja karyawan kantor pelayanan pajak (kpp) pratama manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1).

- Fauzi, A., & Pradipta, I. W. (2018). Research methods and data analysis techniques in education articles published by Indonesian biology educational journals. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 123–134.
- Hadi, A., Aryani, E., & Suwidagdhho, D. (2020). The Role of Multiple Intelligence on Career Planning of Students in Public Vocational High School 3 Klaten. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 7(2), 139–146. <https://doi.org/10.24042/kons.v7i2.7413>
- Haenggli, M., & Hirschi, A. (2020). Career adaptability and career success in the context of a broader career resources framework. *Journal of Vocational Behavior*, 119, 103414.
- Hendayani, N., & Abdullah, S. M. (2018). Dukungan teman sebaya dan kematangan karier mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(1), 28–40.
- Jati, A. S., Kusri, K., & al Fatta, H. (2019). Pengembangan Prototype Tes Psikologi Perencanaan Karir Siswa SMA. *Creative Information Technology Journal*, 5(1), 58–70.
- Liliweri, A. (2003). *Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya*. Lkis pelangi aksara.
- Lodjo, F. S. (2013). Pengaruh pelatihan, pemberdayaan dan efikasi diri terhadap kepuasan kerja. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*.
- Martella, R. C., Nelson, J. R., Morgan, R. L., & Marchand-Martella, N. E. (2013). *Understanding and interpreting educational research*. Guilford Press.
- Rokhayati, A., Kambara, R., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor (Studi Empiris Pada Pt. Krakatau Tirta Industri Cilegon). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 1(2).
- Sandjaja, S. S., Syahputra, Y., & Erwinda, L. (2020). Validasi skala penilaian instrumen perencanaan karier menggunakan Andrich Threshold. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 105–117.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development 3rd Edition*. McGraw-Hill.
- Sari, K., & Istiqoma, V. A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karir Media Mind Mapping. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 20–29.
- Sinaga, J. D. (2018). Tingkat dukungan orang tua terhadap belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 43–54.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *TABULARASA*, 15(3), 316–327.
- Sulustyawati, H., & Melati, M. (2019). Pengaruh Budaya Rejang Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 27–35.
- Sulusyawati, H., Yusuf, A. M., & Daharnis, D. (2017). Perencanaan karier siswa di SMA ditinjau dari status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan jurusan. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 1(1), 8–14.
- Suprastowo, J., & Martaningsih, S. T. (2020). Pengembangan Media 'Pinball Basket' tentang perencanaan Karir Siswa SMA. *Universitas Ahmad Dahlan*.
- Suryahadikusumah, A. R., Kurniasari, K., Ferdiansyah, M., Purnamasari, S., & Surtiyoni, E. (2019). Mempersiapkan Karir Siswa di Era Digital melalui Pemahaman Tipologi Kepribadian dan Dunia Kerja. *Widya Laksana*, 8(2), 119–124.

- Susetyarini, E., & Fauzi, A. (2020). Trend of critical thinking skill researches in biology education journals across Indonesia: From research design to data analysis. *International Journal of Instruction*, 13(1), 535–550.
- Suwarjo. (2008). MODUL PENGEMBANGAN RESILIENSI. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Suwidagdho, D., & Purwanta, E. (2022). Development of Instrumen Eksplorasi Karier Anne Roe (IEKAR) for Junior High School Students. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1).
- Thoifuri, D., & Ag, M. (2008). Menjadi guru inisiator. *Semarang: RaSAIL Media Group*.
- Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2019). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Sma Di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 4(1), 11–17.
- Uzunboylu, H., & Aşıksoy, G. (2014). Research in physics education: A study of content analysis. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 136, 425–437.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2).